



CLEAN TO CARE **Peduli Kebersihan Untuk Mewujudkan Lingkungan Yang Sehat Dan Asri**

Nurliana Pratiwi¹, Rahma Nurul Apriani², Panji Satrio³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: nurlianapr8804@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: rahma.nurulapriani@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Email: panjidede1@gmail.com

Abstrak

Lingkungan adalah sebuah konsep yang mencakup berbagai aspek seperti fisik, biologis, sosial, dan ekonomi. Lingkungan merupakan tempat dimana kehidupan berkembang dan interaksi berlangsung. Hal ini berkaitan dengan keberlangsungan hidup manusia yang mana kebersihan menjadi aspek penting untuk menjaga kelestarian lingkungan tempat manusia hidup. Salah satu cara untuk menjaga lingkungan yaitu dengan diadakannya kegiatan *Clean to Care*, sebuah inisiatif yang berfokus pada pentingnya kebersihan lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan. Kegiatan *Clean to care* ini melibatkan seluruh warga dan diharapkan hasil dari kegiatan ini menciptakan dampak positif yang meluas, tidak hanya dalam pembenahan fisik lingkungan, tetapi juga dalam meningkatkan rasa tanggung jawab sosial masyarakat.

Kata Kunci: Peduli lingkungan, pemberdayaan masyarakat.

Abstract

Environment is a concept that includes various aspects such as physical, biological, social, and economic. The environment is a place where life develops and interactions take place. This is related to human survival, where cleanliness is an important aspect to preserve the environment in which humans live. One way to protect the environment is by holding Clean to Care activities, an initiative that focuses on the importance of environmental cleanliness to create a healthy and sustainable environment. This Clean to Care activity involves all residents and it is hoped that the results of this activity will create a widespread positive impact, not only in improving the physical environment, but also in increasing the community's sense of social responsibility.

Keywords: *Caring for the environment, community empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Kebersihan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari - hari masyarakat. Menjaga kebersihan lingkungan dapat mengurangi risiko terjadinya penyakit dan penyebarannya. Hal ini disebabkan karena lingkungan yang bersih dapat mendorong masyarakat untuk hidup sehat dan mengurangi jumlah timbulan sampah. Melalui penyadaran dan peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan lingkungan, maka masyarakat akan terlibat langsung dalam kegiatan pembersihan lingkungan, mereka akan lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan juga akan menumbuhkan rasa memiliki tanggung jawab untuk ikut menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal mereka.

Terlepas dari hal itu, dengan menjalani program *Clean to Care* ini dapat mendukung pembangunan kampung yang tertata dan indah, karena kampung yang bersih dan terawat akan memberikan kesan yang baik. Program pembersihan lingkungan ini juga dapat menjadi sarana untuk membina hubungan yang baik antara Tim KKN 274 Cicangkang Girang dengan masyarakat setempat. Keterlibatan aktif dalam kegiatan ini dapat membantu membangun rasa saling percaya dan solidaritas dengan masyarakat, sehingga program KKN dapat memberikan manfaat yang lebih baik.

Dengan latar belakang tersebut, program kerja pembersihan lingkungan di RW 7 Desa Cicangkang Girang, memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran lingkungan, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, serta dampak positif yang dihasilkan dari perawatan lingkungan.
2. Melibatkan partisipasi masyarakat, program *Clean to Care* bertujuan untuk melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan. Partisipasi aktif dari masyarakat dapat memperkuat kesadaran lingkungan dan menciptakan perubahan yang berarti.
3. Menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan, program ini bisa menginspirasi orang untuk merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat mereka tinggal, bekerja, atau berkunjung. Hal ini dapat membantu menciptakan pola pikir peduli lingkungan yang berkelanjutan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi pengabdian merupakan suatu pendekatan atau metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah menerapkan pengetahuan, keterampilan dan sumber daya yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Kegiatan *Clean to Care* dengan bertemakan "Peduli Kebersihan untuk Mewujudkan Lingkungan yang Sehat dan Asri" ini mengacu pada ajakan untuk

mengadopsi gaya hidup yang lebih ramah lingkungan dan menciptakan lingkungan yang bersih untuk generasi mendatang.

Adapun bentuk pelaksanaan dari kegiatan *Clean to Care* ini yaitu pembersihan lingkungan yang fokus pada pembersihan wilayah dengan berbagai tahapan yaitu:

1. Perencanaan: Tahap perencanaan merupakan kegiatan yang penting guna memberikan gambaran lebih rinci tentang strategi dan teknik pengerjaan secara efisien dan efektif baik dari segi waktu, mutu dan biaya sekaligus menjadi langkah pertama dalam kegiatan *Clean to Care*. Di sini, tim penyelenggara akan merencanakan tujuan, jangka waktu, lokasi, dan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan ini.
2. Mobilisasi Sumber Daya yang merupakan upaya yang memastikan tercukupinya sumberdaya dalam pengembangan, pelaksanaan dan keberlanjutan pencapaian tujuan. Dalam hal ini setelah perencanaan, tim akan mengumpulkan dan mengatur sumber daya yang diperlukan, seperti relawan, dana, peralatan, dan dukungan lainnya untuk mendukung kegiatan *Clean to Care*.
3. Pelaksanaan: Tahap pelaksanaan melibatkan pelaksanaan kegiatan *Clean to Care* sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Selama pelaksanaan, berbagai kegiatan pembersihan dan edukasi dapat dijalankan untuk mencapai tujuan program.
4. Evaluasi dan Laporan: Setelah kegiatan *Clean to Care* selesai, dilakukan evaluasi untuk menilai keberhasilan dan dampaknya. Laporan hasil kegiatan disusun untuk memberikan gambaran tentang capaian dan hasil dari program tersebut.
5. Keberlanjutan dan Tindak Lanjut: Agar kegiatan *Clean to Care* berdampak jangka panjang, penting untuk merencanakan tindak lanjut dan keberlanjutan program. Hal ini dapat mencakup program rutin, peningkatan kesadaran, dan upaya berkelanjutan untuk menjaga lingkungan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam tahap pelaksanaan kegiatan, tim KKN dan masyarakat setempat akan bekerja sama untuk melakukan tindakan nyata berdasarkan rencana yang telah dirumuskan. Ini mencakup beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Rembug warga: Perencanaan antara tim KKN dan masyarakat dalam rembug warga yang merupakan Forum Musyawarah Lingkungan di Tingkat RW untuk mengidentifikasi, menggali dan menyepakati potensi yang dimiliki di Wilayah RT / RW berupa potensi Infrastruktur, Sosial, Budaya dan Ekonomi untuk menentukan faktor yang mendorong keberhasilan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mencapai kesepakatan bersama. Pada rembug warga ini tim KKN memberikan ruang kepada tokoh masyarakat dan RT beserta RW untuk berdiskusi mengenai jadwal, pembagian penanggung jawab di tiap titik, penentuan wilayah yang akan dibersihkan, serta peralatan yang diperlukan.

2. Penentuan jadwal: Pertama, penentuan jadwal untuk pelaksanaan program ini harus dilakukan dengan matang. Jadwal ini harus mempertimbangkan waktu yang tepat untuk membersihkan dan merawat lingkungan, yaitu hari sabtu dan minggu.
3. Pengorganisasian kelompok: Selanjutnya, kelompok atau tim kerja yang akan melaksanakan program ini perlu diorganisir dengan baik. Peran dan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok harus jelas, sehingga pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Dalam hal ini dari tim KKN dibagi menjadi 3 kelompok dan dari tiap wilayah terdapat tokoh masyarakat yang menjadi pengarah atau penanggung jawabnya.
4. Persiapan peralatan: Sebelum pelaksanaan program, pendataan peralatan yang diperlukan merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa semua perlengkapan dan peralatan yang diperlukan tersedia dan siap digunakan selama pelaksanaan kegiatan. Beberapa barang yang diperlukan yaitu sapu lidi, kantong sampah (*trashbag*), sarung tangan plastik, masker dan alat pemangkas rumput.
5. Penetapan daerah target: Menentukan wilayah atau lokasi yang menjadi target program ini yaitu membersihkan di jalan atau wilayah lain yang membutuhkan perawatan dan kebersihan. Terdapat 3 wilayah yang berbeda dengan penanggung jawab serta tim KKN yang berbeda pula. Tim KKN dibagi menjadi 3 kelompok sesuai dengan wilayah yang perlu dibersihkan yaitu kampung Babakan Jati, kampung Balong, dan Kampung Darussalam. Di setiap wilayah tersebut ada beberapa tokoh masyarakat yang menjadi penanggung jawab dan pengarah dalam berjalannya kegiatan *Clean to Care*.
6. Pelaksanaan kegiatan: Pada hari pelaksanaan, tim KKN harus bekerja sama dengan masyarakat dalam membersihkan dan merawat beberapa wilayah yang akan dibersihkan. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu membersihkan sampah, memotong rumput liar di area jalan umum, menyapu, mengumpulkan sampah, serta membakarnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Clean to Care* di RW 7 Desa Cicangkang Girang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan, melibatkan partisipasi masyarakat, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan. Program *Clean to Care* adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memperindah lingkungan dan tentunya supaya lebih sehat. Berikut adalah beberapa poin pembahasan terkait keberhasilan program ini:

1. Meningkatnya Kesadaran Lingkungan

Setelah pelaksanaan program *Clean to Care*, terjadi peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat. Masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan mereka. Mereka menyadari dampak positif yang dihasilkan dari perawatan lingkungan, seperti lingkungan yang sehat dan lebih tertata.



Gambar 1. Gotong royong warga

Sebelum program ini dilaksanakan, mungkin sebagian besar masyarakat belum sepenuhnya menyadari dampak dari kebersihan lingkungan terhadap kenyamanan lingkungan hidup mereka. Namun, melalui edukasi dan pelaksanaan nyata dalam membersihkan lingkungan, masyarakat kini memahami bahwa lingkungan yang bersih adalah investasi dalam kesehatan mereka. Meningkatnya kesadaran ini juga tercermin dalam perilaku sehari-hari. Masyarakat mungkin lebih cermat dalam membuang sampah, merawat area jalan umum, atau menjaga kebersihan lingkungan sekitar mereka.

2. Partisipasi Masyarakat yang Aktif

Salah satu indikator keberhasilan program ini adalah partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan program. Melalui rembung warga dan forum musyawarah lingkungan, masyarakat memiliki ruang untuk berkontribusi dengan ide, usulan, dan pemikiran mereka. Ini bukan hanya menjadi program yang diterapkan oleh tim KKN, tetapi juga menjadi program yang dimiliki dan didukung oleh masyarakat.



Gambar 2. Partisipasi aktif masyarakat

Partisipasi aktif ini menciptakan ikatan yang kuat antara masyarakat dan tim KKN, serta antara masyarakat dengan masyarakat lainnya. Ini juga membantu memperkuat rasa kepemilikan terhadap program, yang akan memastikan berkelanjutan dan keberlanjutan dari upaya menjaga kebersihan lingkungan.

3. Tumbuhnya Rasa Tanggung Jawab Lingkungan

Definisi tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa (Zubaedi, 2013, p. 76). Berdasarkan uraian pendapat di atas maka dapat dipahami bahwa menurut Lickona tanggung jawab adalah dasar hukum moral seseorang untuk melaksanakan sebuah pekerjaan atau kewajiban dalam keluarga, di sekolah maupun tempat bekerja dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik.

Pada program *Clean to Care* berhasil menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan di kalangan masyarakat. Mereka merasa bertanggung jawab terhadap lingkungan tempat mereka tinggal, bekerja, atau berkunjung. Rasa tanggung jawab ini menciptakan pola pikir peduli lingkungan yang berkelanjutan. Masyarakat menjadi lebih peka terhadap perubahan-perubahan dalam lingkungan mereka dan merasa memiliki peran aktif dalam menjaga kebersihannya. Hal ini bisa mencakup upaya untuk menghindari pencemaran lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, atau berpartisipasi dalam kegiatan kebersihan rutin.

4. Kampung yang Tertata dan Indah

Salah satu dampak nyata dari program ini adalah peningkatan visual lingkungan. Lingkungan yang bersih, terawat, dan tertata menciptakan kesan positif bagi penduduk setempat. Kampung yang lebih rapi dan indah meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan. Lingkungan yang bersih dan terawat memberikan kesan yang baik dan menciptakan lingkungan yang lebih nyaman untuk ditinggali.

5. Membangun Hubungan yang Baik dengan Masyarakat

Program *Clean to Care* membantu membangun hubungan yang baik antara Tim KKN 274 Cicangkang Girang dengan masyarakat setempat. Melalui kerjasama dalam kegiatan pembersihan lingkungan, terjalin rasa saling percaya dan solidaritas antara tim KKN dan masyarakat. Ini menciptakan hubungan yang lebih dari sekadar kerja sama, tetapi juga menjadi kolaborasi yang bermanfaat untuk kedua belah pihak.



Gambar 3. Solidaritas warga

Secara keseluruhan, program *Clean to Care* di RW 7 Desa Cicangkang Girang adalah contoh nyata tentang bagaimana pengabdian kepada masyarakat dapat mencapai hasil yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan, melibatkan partisipasi masyarakat, dan menumbuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Program ini bukan hanya sekadar tindakan sesaat, tetapi memiliki potensi untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam kehidupan masyarakat dan lingkungan mereka.

6. Teori Tindakan Sosial

Teori yang relevan dengan kegiatan ini yaitu teori yang dikemukakan oleh Max Weber, berfokus pada tindakan individu dalam konteks sosial. Weber sebagai pengemuka dalam paradigma definisi sosial, secara definitif yang menafsirkan dan memahami konsep tindakan sosial antar hubungan sosial untuk sampai pada penjelasan kausal. Weber menganggap bahwa hubungan sosial dihubungkan dengan tujuan-tujuan manusia melakukan tindakan. Lima ciri pokok sasaran Max Weber di antaranya:

1. Tindakan manusia menurut aktor yang bersifat subjektif yang berupa tindakan nyata.
2. Tindakan nyata bersifat membatin sepenuhnya.
3. Tindakan meliputi pengaruh positif dari suatu situasi yang sengaja diulang dan dalam bentuk persetujuan diam-diam.
4. Tindakan itu diarahkan pada seseorang atau beberapa individu.
5. Tindakan itu memperhatikan tindakan orang lain.

Weber dalam teori tindakan membedakan tindakan sosial dengan perilaku manusia ketika bertindak itu memberikan arti subjektif yang berorientasi pada tujuan dan harapan. Pada sosiologi Weber menyatakan bahwa tindakan merupakan suatu makna subjektif kepada perilaku yang terbuka dan tertutup yang bersifat subjektif mempertimbangkan perilaku orang lain. Hal ini memang diorientasikan pada tindakan

dan perilaku. Teori tindakan sosial Max Weber yang berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dalam hal teori memahami perilaku individu maupun kelompok, masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan tertentu dengan alasan tertentu.

Dalam konteks partisipasi aktif masyarakat, teori ini dapat digunakan untuk memahami apa yang mendorong individu untuk terlibat dalam kegiatan kebersihan lingkungan. Misalnya, seseorang mungkin terlibat karena memiliki nilai-nilai pribadi terkait lingkungan atau karena mereka melihat tindakan tersebut sebagai cara untuk memperbaiki komunitas mereka.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Kebersihan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Dengan menjalani program *Clean to Care* ini dapat mendukung pembangunan kampung yang tertata dan indah, karena kampung yang bersih dan terawat akan memberikan kesan yang baik. Program pembersihan lingkungan ini juga dapat menjadi sarana untuk membina hubungan yang baik antara Tim KKN 274 Cicangkang Girang dengan masyarakat setempat. Program *Clean to Care* di RW 7 Desa Cicangkang Girang berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan, melibatkan partisipasi masyarakat, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab lingkungan. Program *Clean to Care* adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekumpulan orang untuk membuat lingkungan menjadi lebih baik dan memperbaiki lingkungan dan tentunya supaya lebih sehat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan *Clean to Care* ini berdampak baik terhadap masyarakat dan lingkungan salah satunya yaitu terjadi peningkatan kesadaran lingkungan di masyarakat.

Saran

Berdasarkan kegiatan program *clean to care* ada terdapat beberapa saran, diantaranya yaitu:

1. Pengembangan Program *Clean to Care*: Dalam rangka memperluas dampak positif dari program *Clean to Care*, Anda dapat mempertimbangkan untuk mengembangkannya ke wilayah-wilayah lain atau komunitas-komunitas sekitar. Ini akan membantu dalam menjaga lingkungan yang lebih luas dan meningkatkan kesadaran lingkungan secara keseluruhan.
2. Partisipasi Masyarakat yang Lebih Luas: Upayakan untuk melibatkan lebih banyak warga dalam kegiatan *Clean to Care*. Anda dapat mendorong partisipasi aktif dari berbagai kelompok masyarakat, termasuk generasi muda, sekolah, dan kelompok-kelompok sosial lainnya.
3. Monitoring dan Evaluasi Berkala: Lakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap dampak program ini. Ini akan membantu Anda mengukur keberhasilan jangka panjang dan mengidentifikasi area di mana program ini dapat ditingkatkan.

4. Pengukuran Dampak Sosial: Lakukan survei atau penelitian untuk mengukur dampak sosial jangka panjang dari program ini, seperti peningkatan kesehatan masyarakat, peningkatan kualitas hidup, dan perubahan perilaku.
5. Pendanaan dan Dukungan: Cari sumber pendanaan dan dukungan tambahan untuk program ini, baik dari lembaga pemerintah, lembaga non-profit, atau perusahaan yang peduli lingkungan. Ini akan membantu menjaga keberlanjutan program.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kesuksesan kegiatan Kerja Bakti *Clean to Care*. Terima kasih kepada mahasiswa KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati yang telah bekerja keras, berdedikasi, dan memberikan waktu serta energi mereka untuk menjalankan program ini dengan baik. Terima kasih juga kepada Aparat Desa Cicangkang Girang beserta jajarannya yang telah memberikan dukungan logistik dan bimbingan yang sangat berharga selama pelaksanaan kegiatan ini. Dan tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada seluruh masyarakat desa yang telah bersatu padu dalam kerja sama ini, menunjukkan semangat gotong-royong yang luar biasa, dan bersedia berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan kita bersama. Semua upaya dan kolaborasi ini telah membawa dampak positif yang besar bagi komunitas dan lingkungan kita. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras semua pihak, dan mari kita terus mempertahankan semangat ini untuk masa depan yang lebih baik.

G. DAFTAR PUSTAKA

Jawat, I. W., Gita, P. P. T., & Dharmayoga, I. M. S. (2020). Kajian Metoda Pelaksanaan Pekerjaan Pondasi Bored Pile Pada Tahap Perencanaan Pelaksanaan. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(2), 126-142.

<https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/1830>

Dasar. *Mobilisasi sumber daya bagi organisasi masyarakat sipil*. Diakses pada 06 September 2023 <http://grantmanagement.penabulufoundation.org/wp-content/uploads/2019/11/Seri-1-Mobilisasi-Sumber-Daya-Bagi-OMS-Dasar.pdf>

Sekayu. 2018. *Rembug Warga*. Diakses pada 06 September 2023 <https://sekayu.semarangkota.go.id/lpmk/rembugwarga>

Nuroniyah, S. (2018). Pengembangan instrumen pengukuran sikap tanggung jawab siswa madrasah aliyah. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6(2), 134-141.

Murti KW, Juliyanti, Ernyasih. Kerja Bakti Pembersihan Sampah. *Semin Nas Pengabdian Masyarakat*. 2022;89(UMJ-SH):1-4. Diakses pada 07 September 2023 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/14491/7575>

[Prahesti, V. D. \(2021\). Analisis tindakan sosial max weber dalam kebiasaan membaca asmaul husna peserta didik mi/sd. AN NUR: Jurnal Studi Islam, 13\(2\), 137-152.](#)